SOLUTION, Jurnal of Counseling and Personal Development

Vol 6, No 2, Desember 2024,80-84
p-ISSN: 2684-7655

Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik *Ability Potential Response* untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa

Wira Aldi Kusuma[1], Iis Lathifah Nuryanto[2]
Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia [1]
Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia[2]
E-mail: wiirakusuma862@gmail.com[1] , iis@upy.ac.id[2]
*Penulis koresponden : *wiirakusuma862@gmail.com*

Abstract : *Effectiveness of Group Counseling Services Using the Ability Potential Response Technique to Improve the Learning Discipline of Class. The purpose of this research is to determine the effect of the effectiveness of group counseling services using the ability potential response technique to improve student learning discipline, whether there are changes after this research was carried out or there were no changes at all after the research was carried out. The method used in this research is quanttative with a pre-experimental design research type in the form of one group pre-test post-test. The sampling technique used is Nonprobability Sampling with Purposive Sampling type. The data collection technique used in this research is a learning discipline questionnaire. The data analysis techniques used in this research are validity test, reliability test, normality test, homogeneity test, and t-test analysis. Based on the research results, it shows that the provision of Ability Potential Response technical group counseling services has an effect on increasing the learning discipline of class XI students majoring in Pedalangan and Theatre.*

Keywords **:** *Learning discipline**,** Group Counseling Services, Ability Potential*

Abstrak : Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik *Ability Potential Response* untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Pedalangan dan Teater SMK Negeri 1 Kasihan Tahun Akademik 2024/2025. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari efektifitas layanan konseling kelompok dengan teknik *ability potential response* untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa apakah ada perubahan setelah dilaksanakan penelitian ini atau tidak ada perubahan sama sekali setelah penelitian dilaksanakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian pre eskperimental design dengan bentuk *one group pre-test post-test*, Teknik sampling yang digunakan adalah Nonprobability Sampling dengan jenis *Sampling Purposive*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket kedisiplinan belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan analisis uji paired t-test. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian layanan konseling kelompok dengan teknik *Ability Potential Response* efektif terhadap peningkatan kedisiplinan belajar siswa kelas XI Jurusan Pedalangan dan Teater.

Kata Kunci : Kedisiplinan Belajar, Layanan Konseling Kelompok, Teknik *Ability Potential Response*

PENDAHULUAN

Menurut Ki Hajar Dewantara (dalam Tarigan, 2022:150) pendidikan merupakan proses menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada siswa agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi - tingginya.

Menurut Wahyuni (2019:1), pendidikan merupakan salah satu wadah untuk mencetak pribadi yang mengembangkan potensi diri melalui belajar madiri guna meningkatkan pengetahuan, mengembangkan segala potensi yang ada dalam diri Siswa dan mengembangkan keterampilan dasar sesuai dengan karakteristik perkembangan. Guru mata pelajaran dan Guru Bimbingan dan Konseling (BK) juga sangat penting bagi Siswa agar dapat membantu Siswa mengembangkan potensi dan menghadapi masalah masalah yang dihadapi Siswa.

Wibowo (dalam Hasanah, 2022) menjelaskan bahwa teknik konseling kelompok digolongkan menjadi dua yaitu teknik konseling verbal dan non verbal. Teknik konseling kelompok verbal yaitu suatu teknik konseling kelompok yang dalam kaitannya lebih mengutamakan verbal atau bahasa. Adapun yang termasuk teknik konseling kelompok verbal antara lainyaitu *home room*, sosiodrama, psikodrama, *ability potential* dan diskusi kelompok.

Dalam suatu teknik *ability potential response*, Guru BK menunjukkan dan menampilkan potensi konseli pada saat itu untuk dapat memasuki suatu aktivitas tertentu. *Ability potential response* merupakan suatu teknik yang penuh support dari Guru BK kepada siswa dimana dapat secara verbal mengakui potensi atau kapabilitas konseli untuk melakukan sesuatu tindakan.

Menurut Wahyuni (2019:45) Teknik *ability potential response* adalah suatu teknik dalam menstimulasi konseling kelompok yang menitik beratkan pada pengakuan secara verbal dari konselor terhadap konseli mengenai kemampuan yang dimiliki untuk dapat secara mandiri dalam bertindak. Berdasarkan penjelasan diatas maka layanan konseling kelompok dan teknik *ability potensial response* saling melengkapi dalam membantu individu mengenali dan mengembangkan potensi mereka, baik dalam konteks pribadi maupun profesional.

Berdasarkan penjelasan diatas maka layanan konseling kelompok dan teknik *ability potensial response* saling melengkapi dalam membantu individu mengenali dan mengembangkan potensi mereka, baik dalam konteks pribadi maupun profesional. Penelitian dengan judul "Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik *Ability Potential Response Untuk* Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Pedalangan dan Teater SMK Negeri 1 Kasihan Tahun Akademik 2024/2025". Peneliti menemukan judul ini pada saat melaksanakan kegiatan di SMK Negeri 1 Kasihan, dimana terdapat banyak fenomena kedisiplinan belajar yang peniliti rasa cukup kurang, dimana pada saat peneliti melaksanakan wawancara terhadap guru BK disekolah tersebut pada tanggal, 17 Oktober 2024 guru BK menjelaskan, bahwa terdapat banyak siswa dari jurusan Pedalangan dan Teater yang nilai kedisiplinan belajarnya cukup rendah, sehingga peneliti menyimpulkan untuk melakukan penelitian dengan judul tersebut.

METODE

Pada Penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Kasihan, dengan Jurusan Pedalangan dan Teater sebagai subjek/sampel penelitian, maka peneliti menggunakan jenis peneltitian kuantitatif, pre ekperimental design dengan bentuk *one group pre test post test.* Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan layanan konseling kelompok. Pengukuran pertama (*pre test*) dilakukan untuk melihat kondisi sampel sebelum diberikan perlakuan yaitu tingkat kedisiplinan belajar siswa sebelum diberikan layanan konseling kelompok dan pengukuran kedua (*post test*) dilakukan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar siswa setelah diberikan layanan konseling kelompok.

Tabel 1. *One Group Pre-test Post-test*

Kelompok	*Pre test*	Treatmen	*Post test*
Eksperimen	Q1	X	Q2

Keterangan :
Q1 : Tingkat Kedisiplinan belajar siswa sebelum diberikan layanan konseling kelompok.
X : Pelaksanaan Layanan konseling kelompok.
Q2 : Tingkat kedisiplinan belajar setelah dilaksanakan layanan konseling kelompok.

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	**Jurusan**	**Siswa**
1	Pedalangan	11
2	Teater	17
Jumlah		28

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik angket. Teknik angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan kepada responden. Angket digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat kedisiplinan belajar sebelum atau sesudah diberikan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Jenis angket yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu angket dengan jenis rating scale (skala bertingkat), karena responden menjawab butir-butir pernyataan tentang keadaan dirinya sendiri dengan menandai pada bagian kolom pernyataan yang telah tersedia dengan tanda check list (√).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan analisis Uji test. Selanjutnya, untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pre-test dan post-test one group design.*

HASIL

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kasihan yang dimulai pada tanggal 10 oktober 2024 s/d. Populasi penelitian dari beberapa kelas XI dan jurusan yaitu kelas XI Jurusan Teater yang berjumlah 17 siswa dan kelas XI Jurusan Pedalangan yang berjumlah 11 siswa.

Pemberian konseling kelompok dengan teknik *Ability Potential Response* terbukti signifikan dan berpengaruh dapat meningkatakn kedisiplinan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa yang baik saat mengikuti konseling kelompok mulai dari tahap awal sampai tahap evaluasi. Siswa mengikuti aturan dan arahan yang diberikan peneliti, aktif dalam menyampaikan ide, dan gagasan. Dapat dilihat pada tabel *pre-test* dan *post-test* dibawah ini.

Tabel 3. Kategori Skor *Pre - Test* Kedisiplinan Belajar

Kelas Interval	Frekuensi	Kategori
72 < x < 96	7	Tinggi
24 < x < 72	16	Sedang
24 < x < 48	5	Rendah
Jumlah	28	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa siswa yang berada dalam kelas interval 24 < x < 48 dan frekuensi kedisiplinan belajar siswa sebelum dilakukkan treatment terdapat 5 siswa berada pada kategori rendah.

Tabel 4. Kategori Skor *Post - Test* Kedisiplinan Belajar

Kelas Interval	Frekuensi	Kategori
72 < x < 96	4	Tinggi
24 < x < 72	1	Sedang
24 < x < 48	0	Rendah
Jumlah	5	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa siswa yang berada dalam kelas interval 72 < x < 96 dan frekuensi kedisiplinan belajar setelah diberikan treatment terdapat 4 siswa yang berada dikategori tinggi. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas XI Jurusan Pedalangan dan Teater SMK Negeri 1 Kasihan Tahun Akademik 2024/2025 sesudah diberikan treatment termasuk tinggi.

Peningkatan kedisiplinan belajar sebagian besar ditunjukkan dari perubahan perilaku siswa, terutama pada kedisplinan belajar. Siswa menjadi lebih tertib saat berada disekolah, mengikuti semua peraturan yang berlaku, rajin berangkat sekolah, mengenakan seragam sesuai ketentuan, lebih aktif saat jam pelajaran berlangsung maupun saat praktik, taerutama pada jurusan pedalangan dan teater.

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh nilai t = 11, 893 dengan nilai p = 0,000 < 0,050. Uji t dengan kriteria p ≤ 0,05 maka hipotesis yang diajukan terbukti dan signifikan. Dengan demikian hipotesis (Ho) pada penelitian ini yang berbunyi "Konseling Kelompok dengan teknik *Ability Potential Response* tidak berpengaruh terhadap peningkatan kedisiplinan belajar siswa kelas XI Jurusan Pedalangan dan Teater SMK Negeri 1 Kasihan Tahun Akademik 2024/2025" **ditolak** dan hipotesis (Ha) pada penelitian ini berbunyi "Konseling Kelompok dengan teknik *Ability Potential Response* berpengaruh terhadap peningkatan kedisiplinan belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kasihan Tahun Akademik 2024/2025" **diterima**. Berdasarkan penjelasan di atas maka, hipotesis yang diajukan dalam penelitian yaitu Konseling Kelompok teknik *Ability Potential Response* berpengaruh terhadap peningkatan kedisiplinan belajar siswa kelas XI Jurusan Pedalangan dan Teater SMK Negeri 1 Kasihan Tahun Akademik 2024/2025.

PEMBAHASAN

Pemberian konseling kelompok dengan teknik *Ability Potential Response* terbukti signifikan dan berpengaruh dapat meningkatkn kedisiplinan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa yang baik saat mengikuti konseling kelompok mulai dari tahap awal sampai tahap evaluasi. Siswa mengikuti aturan dan arahan yang diberikan peneliti, aktif dalam menyampaikan ide, dan gagasan. Siswa juga mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Hal ini sesuai dengan teori bahwa tujuan konseling kelompok memberikan dorongan dan motivasi kepada individu untuk membuat perubahan dengan memanfaatkan potensi secara maksimal sehingga dapat mengaktualisasikan dirinya. Kegiatan konseling kelompok dengan teknik *Ability Potential Response* ini menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ini diikuti secara antusias, aktif, dan dapat menerima umpan balik dengan baik. Siswa merasa senang ketika konselor memberikan dorongan berupa verbal kepada dirinya. Siswa juga merasa dihargai dan lebih percaya diri ketika konselor memberikan pujian terhadap apa yang telah dicapai dan meningkatkan kembali potensi yang dimilikinya.

Penggunakan teknik *Ability Potential Response* berpengaruh untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukah oleh Wahyuni (2019) dengan judul penelitian "Pengaruh Konseling Kelompok Teknik *Ability Potential Response* Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019". Dalam penelitian ini didapatkan hasil dengan teknik *Ability Potential Response* dapat meningkatkan kemandirian belajar siswanya, maka dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti terdahulu, peneliti menyimpulkan adanya kesamaan hasil yang telah dicapai dengan hasil yang sama yaitu teknik *Ability Potential Response* dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

Peningkatan kedisiplinan belajar sebagian besar ditunjukkan dari perubahan perilaku siswa, terutama pada kedisplinan belajar. Siswa menjadi lebih tertib saat berada disekolah, mengikuti semua peraturan yang berlaku, rajin berangkat sekolah, mengenakan seragam sesuai ketentuan, lebih aktif saat jam pelajaran berlangsung maupun saat praktik, taerutama pada jurusan pedalangan dan teater. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok dengan teknik *Ability Potential Response* terbukti berpengaruh terhadap peningkatan kedisiplinan belajar siswa kelas XI Jurusan Pedalangan dan Teater SMK Negeri 1 Kasihan Tahun Akademik 2024/2025

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian layanan konseling kelompok dengan teknik *Ability Potential Response* berpengaruh terhadap peningkatan kedisiplinan belajar siswa. Berarti Ha diterima, artinya layanan konseling kelompok dengan teknik *Ability Potential Response* terbukti efektif untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas XI Jurusan Pedalangan dan Teater SMK Negeri 1 Kasihan Tahun Akademik 2024/2025.

Saran bagi peneliti yang akan datang, yang meneliti tentang kedisiplinan belajar siswa dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi atau acuan yang lebih luas, serta menggunakan teknik yang berbeda

REFERENSI

Asiati, S., & Hasanah, U. (2022). Implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah penggerak. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, *19*(2), 61-72.

Astuti, B. 2012. *Modul Konseling Kelompok Program Studi bimbingan dan Konseling FIP UNY* (Fakultas Ilmu Pendidikan).

Harahap, R. (2020). *Pelaksanaan Konseling Kelompok Dengan Teknik Ability Potential Dalam Mengatasi Siswa Yang Lambat Belajar Kelas VII SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
JELITA, 48-58.

Pangestuti, R. S., & Wahyumiani, N. (2021). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp N 3 Sewon Tahun 2019/2020. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, *6*(1), 145-150.

Prayitno. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil*). Padang: Ghalia Indonesia. 1995.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara. Sunarto. (2008). *Perkembangan Siswa*. Jakarta: Rinneka Cipta. Suryabrata. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.

Taufik, T. (2021). Implementing Group Counseling to Change Student's Insight Pattern about Learning in the Covid-19 Pandemic. *JELITA*,

Tarigan, M. (2022). Hakikat Dan Tujuan Pendidikan Dalam Islam: Konsep Tarbiyah, Ta'lim, Dan Ta'dib. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *4*(6), 5411-5416.

Wahyuni, S. (2019). *Pengaruh Konseling Kelompok Teknik Ability Potential Response Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas Xi Sma Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Wati, R. W., Jamain, R. R., & Setiawan, M. A. (2022). Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Ability Potential Response Pada Siswa Kelas Vii di SMP Negeri 25 Banjarmasin. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, *8*(1), 8-15.